

# **STRATEGI PENGISIAN LAPORAN EVALUASI DIRI LAMDIK**

Joko Nurkamto  
KETUA DIVISI AKREDITASI LAMDIK  
[jokonurkamto@gmail.com](mailto:jokonurkamto@gmail.com)

Digagas sejak 2013,  
ditangani intensif sejak  
2018, dideklarasikan 26  
Agustus 2019, di-launching  
31 Desember 2021.





- LAM-PTKes (telah beroperasi sejak 2015)



- Lembaga Akreditasi Mandiri Program Studi Keteknikan (LAM Teknik)



- Lembaga Akreditasi Mandiri Kependidikan (LAM Kependidikan)



- Lembaga Akreditasi Mandiri Program Studi Informatika dan Komputer (LAM Infokom)



- Lembaga Akreditasi Mandiri Sains Alam dan Ilmu Formal (LAMSAMA)



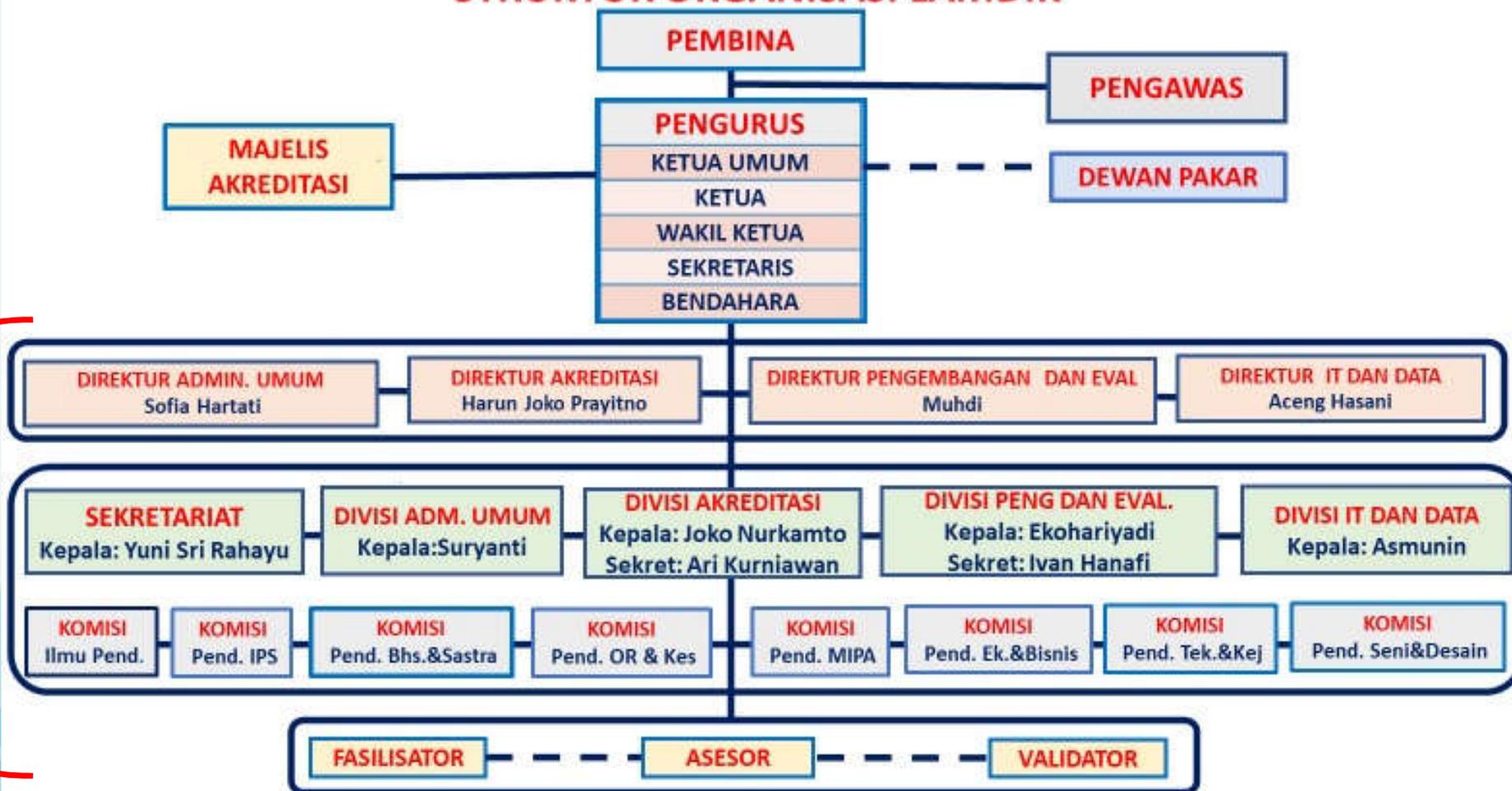
- Lembaga Akreditasi Mandiri Ekonomi, Manajemen, Bisnis, dan Akuntansi (LAMEMBA)

PERBAN PT NO 19/2022 TTG  
CAKUPAN AKREDITASI PS  
PADA LEMBAGA AKREDITASI  
MANDIRI

Daftar PS  
Diakreditasi  
LAM



## STRUKTUR ORGANISASI LAMDIK



# IAPS UNTUK PROGRAM SARJANA



PERATURAN BADAN AKREDITASI NASIONAL PERGURUAN TINGGI  
NOMOR 10 TAHUN 2021  
TENTANG  
INSTRUMEN AKREDITASI PROGRAM STUDI  
PADA PROGRAM SARJANA LINGKUP KEPENDIDIKAN  
DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA  
MAJELIS AKREDITASI  
BADAN AKREDITASI NASIONAL PERGURUAN TINGGI,

Menimbang : bahwa dalam rangka melaksanakan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2020 tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi, perlu menetapkan Peraturan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi tentang Instrumen Akreditasi Program Studi pada Program Sarjana Lingkup Kependidikan;

# IAPS UNTUK PROGRAM PASCASARJANA



PERATURAN BADAN AKREDITASI NASIONAL PERGURUAN TINGGI  
NOMOR 2 TAHUN 2022  
TENTANG  
INSTRUMEN AKREDITASI PROGRAM STUDI  
PADA LINGKUP KEPENDIDIKAN

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA  
MAJELIS AKREDITASI  
BADAN AKREDITASI NASIONAL PERGURUAN TINGGI,

Menimbang : bahwa dalam rangka melaksanakan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2020 tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi, perlu menetapkan Peraturan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi tentang Instrumen Akreditasi Program Studi pada Lingkup Kependidikan;

# PERBEDAAN IAPS BAN PT DAN LAMDIK



1. **BAN-PT 7 STANDAR**  
Ada 3 dokumen :
  - (1) borang prodi: 75%;
  - (2) borang fakultas: 15%;
  - (3) dokumen evaluasi diri prodi 10%
2. **BAN-PT 9 KRITERIA:**  
LED dan LKPS



**LAM KEPENDIDIKAN (LAMDIK)**  
1 Dokumen (data kuantitatif dan data kualitatif)

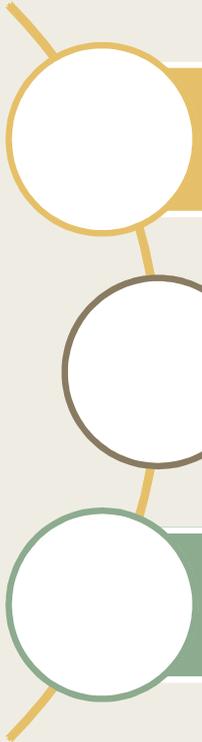
# DOKUMEN YANG DIUNGGAH

1. Laporan Evaluasi Diri (LED) dalam format .doc dan .pdf.
2. File Excel Data kuantitatif
3. Dokumen Pendukung:
  - a. Surat pengantar dari pimpinan perguruan tinggi
  - b. SK izin penyelenggaraan program studi
  - c. Surat pernyataan kebenaran data
  - d. Surat tugas tim akreditasi

# DOKUMEN IAPS

1. Buku 1: Naskah Akademik
2. Buku 2: Laporan Evaluasi Diri (LED)
3. Buku 3: Panduan Pengisian LED
4. Buku 4: Matrik Penilaian
5. Buku 5: Prosedur Akreditasi

# KOMPOSISI LED UNTUK PROGRAM SARJANA (85 BUTIR)

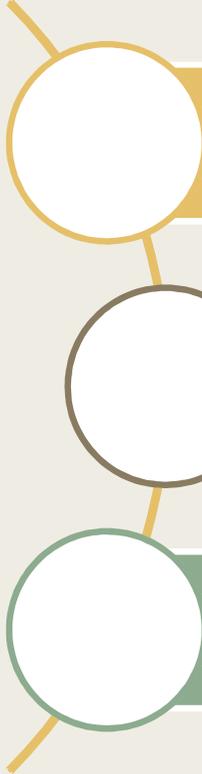


A: PROFIL UPPS: 9 butir (bobot 10%)

B: KRITERIA: 73 butir (bobot 85%)

C: ANALISIS PERMASALAHAN & PENGEMBANGAN PS:  
3 butir (bobot 5%)

# KOMPOSISI LED UNTUK PROGRAM MAGISTER (60 BUTIR)

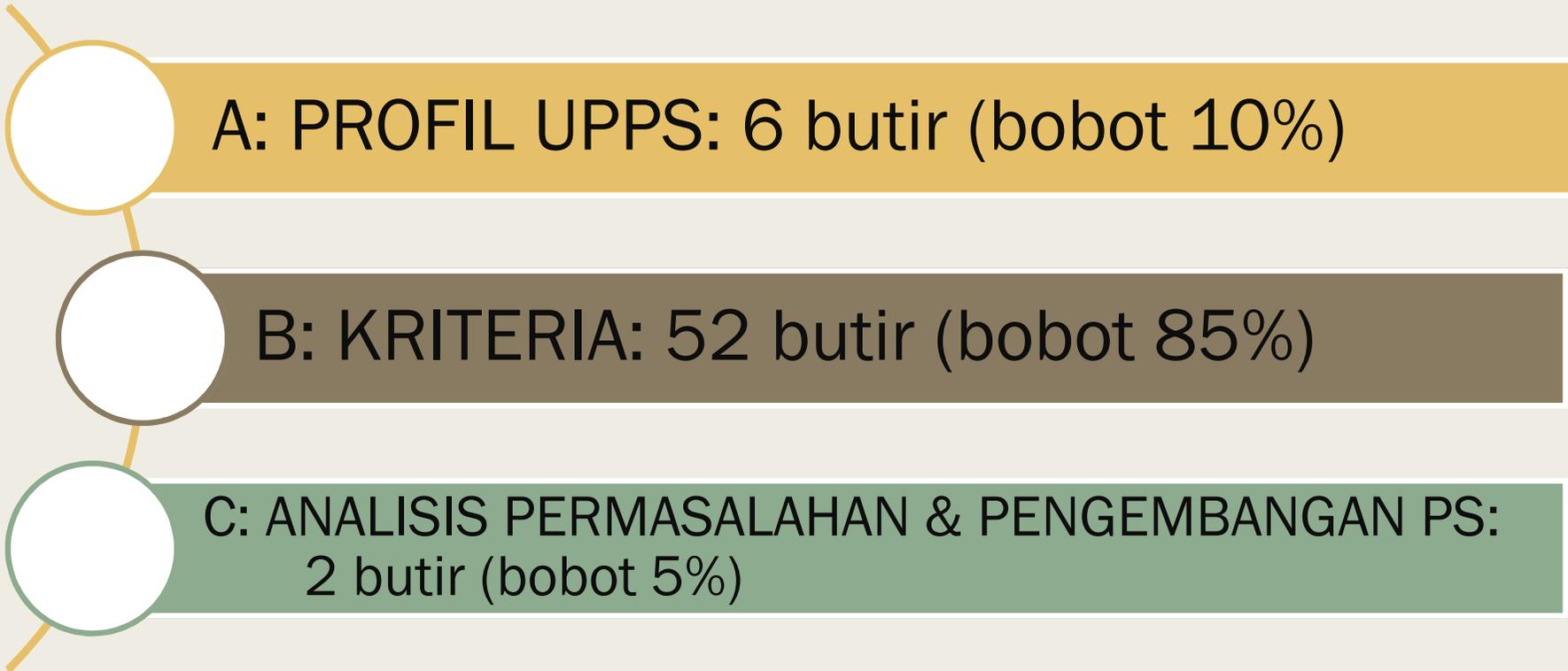


A: PROFIL UPPS: 6 butir (bobot 10%)

B: KRITERIA: 52 butir (bobot 85%)

C: ANALISIS PERMASALAHAN & PENGEMBANGAN PS:  
2 butir (bobot 5%)

# KOMPOSISI LED UNTUK PROGRAM DOKTOR (60 BUTIR)



A: PROFIL UPPS: 6 butir (bobot 10%)

B: KRITERIA: 52 butir (bobot 85%)

C: ANALISIS PERMASALAHAN & PENGEMBANGAN PS:  
2 butir (bobot 5%)

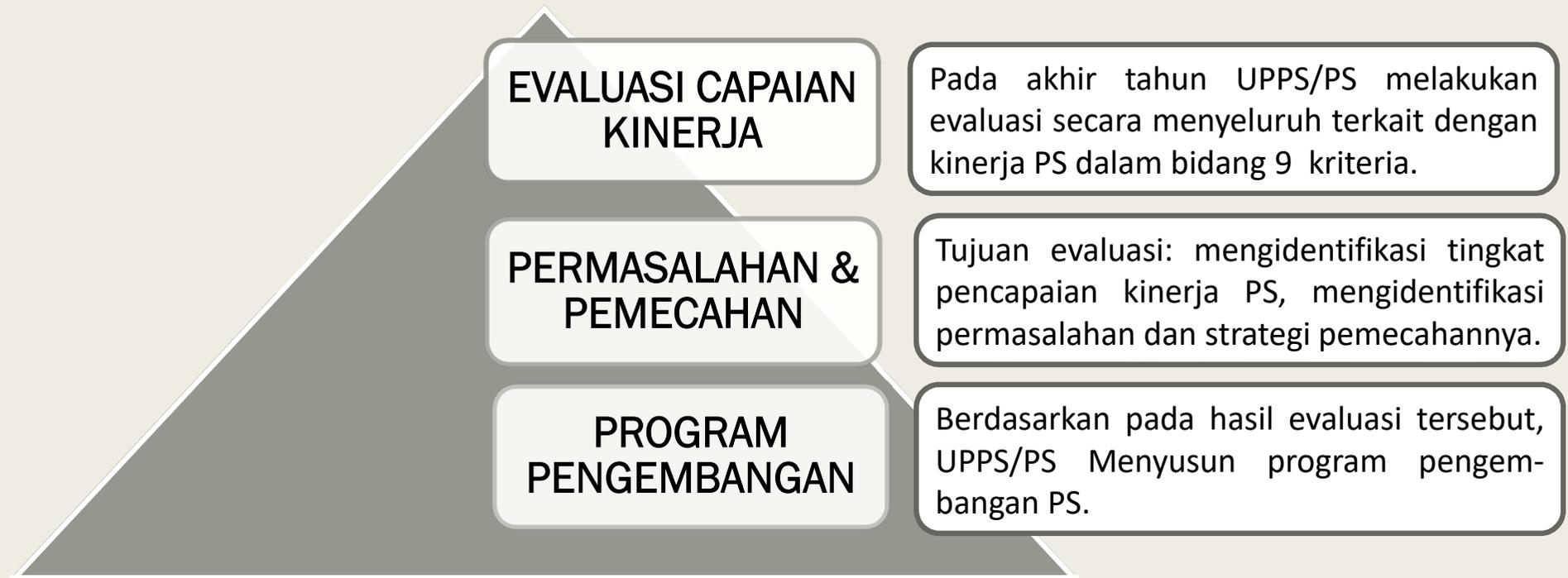
## PROFIL UPPS UNTUK PROGRAM SARJANA (9 BUTIR)

NO.	ASPEK	DESKRIPSI
1	Identitas	Nama, tahun berdiri, nomor SK, jumlah PS program sarjana, alamat, nomor telepon, alamat email kelembagaan, dan website resmi lembaga
2	VMTS	Visi, Misi, dan Tujuan UPPS, serta Strategi pencapaian VMT tersebut
3	Dosen	Rasio jumlah dosen tetap (DT) UPPS dengan jumlah mahasiswa reguler (S1) yang berada di UUPS tersebut.
4	Mahasiswa	Jumlah mahasiswa reguler (S1), rata-rata IPK lulusan, dan rata-rata masa studi
5	Keuangan	Besar dana operasional pendidikan, dana penelitian, dana PkM, dana publikasi, dan dana investasi
6	Sarana & Prasarana	Jenis, jumlah, dan kualitas sarana & prasarana pendidikan
7	Kerja Sama	Jumlah kerja sama dalam negeri dan jumlah kerja sama luar negeri
8	SPMI	Keberadaan dokumen SPMI dan pelaksanaannya dengan siklus PPEPP
9	Unggulan	Unggulan dalam bidang Pendidikan, penelitian, PkM, publikasi, dan pengembangan kelembagaan
10	Posisi Daya Saing	Posisi daya saing di tingkat nasional (Status Akreditasi PT: unggul, baik sekali, atau baik)

# KRITERIA UNTUK PROGRAM SARJANA (73 BUTIR)

NO.	KRITERIA	ASPEK DAN BOBOT
1	Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi (5 butir)	Manajemen (11 butir, 7,5%)
2	Tata Pamong, Tata Kelola, dan Kerja Sama (6 butir)	
3	Mahasiswa (4 butir)	Input (25 butir, 15,5%)
4	Sumber Daya Manusia (14 butir)	
5	Keuangan, Sarana, dan Prasarana (7 butir)	
6	Pendidikan (16 butir)	Proses (23 butir, 29%)
7	Penelitian (4 butir)	
8	Pengabdian Kepada Masyarakat (3 butir)	
9	Keluaran dan Capaian Tridharma (14 butir)	Output (14 butir, 33%)

# ANALISIS PERMAALAHAN DAN PENGEMBANGAN PROGRAM STUDI (3 BUTIR)



# PRINSIP UMUM PENGISIAN LED

1. *What to write*, yaitu informasi dan/atau data yang harus diisikan dalam LED, baik data kuantitatif (seperti jumlah program studi, jumlah dosen, jumlah mahasiswa, jumlah penelitian, jumlah pengabdian kepada masyarakat, dan jumlah publikasi), maupun data kualitatif (seperti kebijakan, sosialisasi kebijakan, visi kelembagaan, visi keilmuan, evaluasi terhadap kinerja Program Studi, dan program pengembangan Program Studi).
2. *How to write*, yaitu bagaimana informasi dan/atau data tersebut diisikan ke dalam LED sehingga informasi dan/atau data tersebut dapat dengan mudah dipahami oleh asesor. LED yang demikian memiliki tingkat keterbacaan (*readability*) yang baik.

# WHAT TO WRITE

1. Informasi dan/atau data yang diisikan di dalam LED, terutama yang bersifat kuantitatif, harus apa adanya (jujur).
2. “Memainkan” informasi dan/atau data dalam suatu butir (item), seperti jumlah DTPS, akan berimplikasi pada butir lain, karena di beberapa butir jumlah dosen menjadi pembagi, seperti rasio jumlah DTPS-mahasiswa, jumlah pembimbingan tugas akhir, jumlah penelitian, jumlah PkM, dan jumlah publikasi.
3. Upaya yang sungguh-sungguh seyogyanya diarahkan pada aspek proses dan keluaran (*output*) apabila Program Studi menginginkan hasil unggul, karena output memiliki bobot skor yang tinggi.
4. Salah satu modal dasar pengisian LED adalah *curriculum vitae* (CV) para dosen Program Studi. Dalam konteks ini, para dosen hendaknya rajin meng-update CV mereka.

# BEBERAPA HAL YANG SERING MENJADI PERTANYAAN

1. Kebijakan Pemerintah dan Perguruan Tinggi,
2. Unit Pengelola Program Studi (UPPS),
3. Dana publikasi
4. Sarana dan prasarana
5. Kerja sama
6. Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI)
7. Unggulan UPPS,
8. Kepemimpinan operasional, organisasi, dan publik,
9. Perbedaan antara visi kelembagaan dan visi keilmuan,
10. Dosen Tetap Program Studi (DTPS),
11. Prestasi DTPS,
12. Tahun sekarang (TS) dan tahun takwim,
13. Kurikulum
14. Pelaksanaan pembelajaran,
15. Pelibatan mahasiswa dalam penelitian DTPS,
16. Artikel mahasiswa dalam penelitian DTPS, dan
17. Produk DTPS dan mahasiswa yang diadopsi oleh masyarakat.

# KEBIJAKAN PEMERINTAH DAN PERGURUAN TINGGI

1. Kebijakan dibagi menjadi dua, yaitu (1) kebijakan yang ditetapkan oleh Pemerintah (Undang-Undang, Peraturan Pemerintah, Peraturan Menteri, Keputusan Kepala Badan, dll), dan (2) kebijakan yang ditetapkan oleh PT (Peraturan Majelis Wali Amanah, Peraturan Senat Universitas, Peraturan Rektor, dll).
2. Kebijakan yang dipilih adalah kebijakan yang RELEVAN dengan pokok permasalahan yang sedang dibahas.
3. Penulisan kebijakan meliputi: (1) nama kebijakan, (2) nomor/nama pasal, (3) nomor ayat, (4) bunyi pasal dan ayat.

# UNIT PENGELOLA PROGRAM STUDI (UPPS)

1. UPPS dapat berupa fakultas, atau program/sekolah pascasarjana, atau sekolah tinggi, tergantung pada jenis perguruan tinggi tempat program studi (PS) berada.
2. Apabila PS Program Sarjana berada di bawah fakultas, maka UPPS berupa fakultas.
3. Apabila PS Program Sarjana berada di bawah sekolah tinggi, maka UPPS berupa sekolah tinggi.
4. Apabila PS Program Magister atau Program Doktor berada di bawah program/sekolah pascasarjana, maka UPPS berupa program/sekolah pascasarjana.

# DANA PUBLIKASI

Dana publikasi adalah dana yang digunakan oleh dosen tetap UPPS/PS untuk mempublikasikan karyanya di jurnal nasional terakreditasi/jurnal internasional bereputasi, mulai dari *drafting*, (*translating*), *proofreading*, *revising*, hingga *publishing*. Biasanya dosen yang membuat proposal penelitian/PkM sudah menganggarkan biaya publikasi.

# SARANA DAN PRASARANA PEMBELAJARAN

Sarana & Prasarana pembelajaran bersifat *resource sharing*. Ini berarti bahwa sarana & prasarana yang disediakan oleh perguruan tinggi dan dapat diakses oleh UPPS/PS dapat di-claim sebagai sarana & prasarana pembelajaran “milik” UPPS/PS.

# KERJA SAMA

1. Kerja sama dengan pihak-pihak lain di luar UPPS/PT difokuskan pada kerja sama dalam bidang tridharma PT dan bidang lain yang relevan, baik di dalam maupun luar negeri, dalam jumlah yang memadai.
2. Kerja sama yang dimaksud tidak hanya ditunjukkan dalam bentuk jumlah MOU/MOA, tetapi juga pelaksanaan kerja sama tersebut, yang diwujudkan dalam bentuk dokumen pelaksanaan kerja sama.

# SISTEM PENJAMINAN MUTU INTERNAL (SPMI)

1. Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) adalah kegiatan sistemik penjaminan mutu pendidikan tinggi oleh setiap perguruan tinggi secara otonom untuk mengendalikan dan meningkatkan penyelenggaraan pendidikan tinggi secara berencana dan berkelanjutan. SPMI dilakukan melalui penetapan, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian, dan peningkatan (PPEPP) standar pendidikan tinggi.
2. (a) Penetapan adalah kegiatan penetapan standar untuk standar-standar yang telah ditetapkan oleh Pemerintah dan oleh Perguruan Tinggi. (b) Pelaksanaan adalah kegiatan yang dilakukan dalam rangka pemenuhan standar. (c) Evaluasi adalah kegiatan membandingkan antara luaran pelaksanaan dengan standar. (d) Pengendalian adalah kegiatan analisis penyebab ketidaktercapaian dan/atau penyimpangan pelaksanaan atas standar untuk dilakukan tindakan koreksi/perbaikan. (e) Peningkatan adalah kegiatan perbaikan standar agar lebih tinggi dibandingkan dengan standar yang telah ditetapkan.

# UNGGULAN UPPTS

1. Pendidikan: *overseas student exchange, visiting scholars/professors*, menjadi *external examiner* disertasi di PT lain, dll.
2. Penelitian & PkM: banyaknya penelitian & PkM yang dibiayai oleh Lembaga di luar PT (seperti Badan Riset dan Inovasi Nasional [BRIN], Kementerian, dan Lembaga di luar negeri)
3. Publikasi: Banyaknya artikel di jurnal nasional terakreditasi (Sinta 1 & 2) atau jurnal internasional terindeks.
4. Pengembangan kelembagaan: banyaknya PS terakreditasi unggul dari BAN PT/LAM dan/atau PS terakreditasi internasional.

# KEPEMIMPINAN

1. Kepemimpinan operasional tercermin dari kemampuan pimpinan UPPS (dekan dan wakil dekan) dalam menerjemahkan/menjabarkan visi, misi, dan tujuan UPPS menjadi program kerja.
2. Kepemimpinan organisasi tercermin dari kemampuan pimpinan UPPS dalam mengelola sumber daya yang dimiliki (sumber daya manusia, sumber daya alam, dan sumber daya yang lain) sehingga program kerja yang telah ditetapkan dapat diwujudkan dengan baik.
3. Kepemimpinan publik tercermin dari (1) kemampuan pimpinan UPPS menjalin kerja sama dengan pihak-pihak di luar UPPS/PT, dan (2) peran pimpinan UPPS dalam masyarakat, yang relevan dengan bidang kependidikan.

# VISI KEILMUAN

1. Visi keilmuan program studi (PS) adalah cita-cita PS dalam mengkaji dan mengembangkan keilmuan tertentu yang menjadi unggulan dan penciri bidang keahlian PS tersebut untuk merespons perkembangan IPTEKS dan penerapannya dalam kemanfaatan masyarakat demi peningkatan kualitas hidup orang-orang yang ada di dalamnya, baik secara individu maupun secara kolektif.
2. Visi keilmuan berbeda dengan visi kelembagaan pada level UPPS.

# VISI KELEMBAGAAN DAN VISI KEILMUAN

## Visi Kelembagaan:

Menjadi pusat pengembangan ilmu, teknologi, dan seni di bidang keguruan dan ilmu pendidikan bereputasi internasional dengan berlandaskan pada nilai-nilai luhur budaya nasional (Visi FKIP UNS, 2015)

## Visi Keilmuan:

Menjadi penyelenggara pendidikan bahasa Inggris yang berlandaskan pada teori pembelajaran sosiokognitif dan teori linguistik semiotika sosial (Draf Visi Keilmuan PS Sarjana Pendidikan Bahasa Inggris FKIP UNS, 2021)

# DOSEN TETAP PROGRAM STUDI (DTPS)

1. Dosen Tetap suatu Program Studi (DTPS) adalah dosen tetap perguruan tinggi yang mengajar mata kuliah kompetensi inti PS yang diakreditasi. Dengan demikian, dosen tetap PT yang mengajar mata kuliah non-kompetensi inti PS, seperti mata kuliah umum (MKU), bukan termasuk DTPS.
2. DTPS tidak sama dengan dosen homebase yang ada dalam PDDikti.
3. Satu orang dosen dapat menjadi DTPS di lebih dari satu PS, seperti PS yang memiliki program sarjana, program magister, dan program doktor.

# PRESTASI DTSP

1. Prestasi DTSP dalam konteks ini terutama merujuk pada prestasi dalam bidang tridharma perguruan tinggi, yang dapat berupa menjadi pembicara kunci dalam sebuah konferensi/seminar internasional, dosen tamu, narasumber pelatihan, konsultan, editor dalam sebuah jurnal di tingkat nasional atau internasional, penguji luar disertasi, reviewer artikel dalam jurnal nasional atau internasional bereputasi, dan sebagainya.
2. Di samping itu, prestasi DTSP juga dapat berupa menjadi anggota kepanitiaan di tingkat kabupaten/kota, provinsi, nasional, dan internasional.

# TAHUN SEKARANG (TS) DAN TAHUN TAKWIM

1. Tahun sekarang (TS) adalah tahun akademik utuh terakhir yang terdiri atas semester gasal dan semester genap. Apabila sebuah PS mengumpulkan dokumen Laporan Evaluasi Diri (LED) pada bulan Mei 2022, maka TS PS tersebut adalah tahun 2020-2021.
2. Tahun takwim adalah tahun penganggaran (seperti penganggaran kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat), yaitu bulan Januari hingga Desember.

# KURIKULUM

1. Kurikulum pendidikan tinggi merupakan seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan ajar serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan Pendidikan Tinggi (UU No 12/2012).
2. Kurikulum yang baik adalah kurikulum yang **lengkap** (memuat semua unsur kurikulum dalam “Panduan Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi”, Edisi 2020), **koheren** (terdapat jalinan fungsional antar unsur), **mutakhir** (sesuai dengan perkembangan jaman dan perkembangan IPTEKS), **mengembangkan pembelajaran mandiri, dan menunjukkan ciri khas PS.**



Kampus  
Merdeka  
INDONESIA JAYA

## PANDUAN PENYUSUNAN KURIKULUM PENDIDIKAN TINGGI

DI ERA INDUSTRI 4.0 UNTUK Mendukung  
MERDEKA BELAJAR - KAMPUS MERDEKA



DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN TINGGI  
KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
2020

# ISI KURIKULUM

NO	UNSUR KURIKULUM
1	Identitas Program Studi
2	Evaluasi Kurikulum dan Tracer Study
3	Landasan Pengembangan Kurikulum
4	Rumusan Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi
5	Rumusan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)
6	Penetapan Bahan Kajian
7	Pembentukan Mata Kuliah dan Besaran SKS
8	Struktur Mata Kuliah
9	Rencana Pembelajaran Semester (RPS)
10	Rencana Implementasi Merdeka Belajar Kampus Merdeka
11	Manajemen dan Mekanisme Pelaksanaan Kurikulum

# PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Pelaksanaan pembelajaran ditekankan pada kegiatan mengajar MK teoretis. Pelaksanaan pembelajaran ini dimaksudkan untuk mengetahui:

1. apakah pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan rencana pembelajaran semester (RPS) yang telah dibuat;
2. apakah pembelajaran bersifat interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, dan berpusat pada mahasiswa;
3. apakah dosen mengintegrasikan hasil penelitian/pengabdian kepada masyarakat dalam pembelajaran; dan
4. apakah dosen melaksanakan penilaian formatif (*assessment for learning*).

# PANDUAN PENILAIAN MENGAJAR

## PANDUAN PENILAIAN MENGAJAR

### Petunjuk Pelaksanaan Pengamatan

Pada saat dan/atau setelah melakukan pengamatan terhadap kegiatan mengajar dosen, berilah tanda centhang (√) pada kolom skor 1, 2, 3, 4 sesuai dengan hasil pengamatan. Skor 1 berarti kurang; skor 2 berarti cukup; skor 3 berarti baik; dan skor 4 berarti sangat baik. Kemudian, berilah komentar terkait dengan pemberian skor tersebut pada kolom yang relevan.

No	Aspek yang Diamati	Skor				Komentar Pengamat
		1	2	3	4	
<b>A. Pendahuluan</b>						
1	Dosen membangun suasana yang memungkinkan mahasiswa siap mengikuti perkuliahan.					
2	Dosen mengemukakan topik perkuliahan.					
3	Dosen menyampaikan tujuan perkuliahan.					
4	Dosen menjelaskan manfaat perkuliahan.					

# PENJELASAN PANDUAN PENILAIAN

## **Penjelasan:**

1. Membangun suasana berarti melakukan aktivitas seperti memberi salam, menyapa, dan mereview pembelajaran yang lalu sebagai jembatan untuk mengikuti perkuliahan baru.
2. Mengemukakan topik berarti menyampaikan fokus perkuliahan sehingga mahasiswa mengetahui apa yang akan dipelajari.
3. Menyampaikan tujuan berarti mengelaborasi topik perkuliahan menjadi sub-sub topik sebagai batasan pembahasan perkuliahan.
4. Menjelaskan manfaat berarti mengkaitkan topik perkuliahan dengan kehidupan sehari-hari, khususnya yang yang dialami oleh mahasiswa.
5. Menyampaikan materi secara sistematis berarti menyampaikan materi perkuliahan dengan mengikuti tahapan atau prosedur yang mudah diikuti, sesuai dengan ciri mata kuliah yang diampu.
6. Contoh pendekatan atau metode mengajar yang membuat mahasiswa aktif belajar adalah *problem-based learning*, *project-based learning*, *case study*, dan *(focus) group discussion*.
7. Contoh media pembelajaran yang dapat memperjelas penyampaian materi perkuliahan adalah materi presentasi dalam bentuk power point (ppt), film pendek, gambar, dan benda nyata (realia)

# PELIBATAN MAHASISWA DALAM PENELITIAN/PKM DTSP

1. Pelibatan mahasiswa dalam kegiatan penelitian/PkM harus dibuktikan dengan pencantuman nama-nama mahasiswa dalam dokumen proposal dan laporan penelitian/PkM, dengan uraian kerja (*job description*) yang jelas.
2. Topik penelitian DTSP menjadi rujukan topik tugas akhir (skripsi, tesis, dan/atau disertasi) mahasiswa.

# ARTIKEL MAHASISWA DALAM PENELITIAN DTPS

1. Nama mahasiswa dapat dimasukkan dalam artikel hasil penelitian yang melibatkan mahasiswa, tergantung pada proporsi beban kerja dan/atau kontribusi mahasiswa dalam penelitian/penulisan artikel tersebut.
2. Nama DTPS dapat dimasukkan dalam artikel hasil penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa dengan catatan apabila DTPS sekaligus menjadi pembimbing tugas akhir mahasiswa, atau berdasarkan pada negosiasi antara keduanya.

# PRODUK YANG DIADOPSI OLEH MASYARAKAT

1. Produk hasil penelitian kependidikan DTPS (yang melibatkan mahasiswa) dapat berupa silabus mata pelajaran tertentu, buku ajar, media pembelajaran, model pembelajaran, model penialaian pembelajaran, alat penilaian pemebelajaran, dan sebagainya.
2. Masyarakat yang dimaksud dalam konteks ini adalah masyarakat pendidikan, baik masyarakat dalam lingkup yang terbatas (satu satuan pendidikan) maupun masyarakat luas.

# HOW TO WRITE

1. Pastikan bahwa penulisan LED menggunakan format yang disediakan oleh LAMDIK, bukan format lainnya.
2. Bantulah asesor untuk dapat segera menangkap apa yang diisikan oleh asesi; oleh karena itu, pilihlah cara penyampaian informasi dan/atau data yang tepat: teks, tabel, grafik, diagram, gambar, dan lain-lain.
3. Tulislah hanya yang diminta; jangan menuliskan apa yang tidak diminta. Oleh karena itu, pertahankan perintah/pertanyaan yang ada dalam setiap butir untuk meyakinkan bahwa apa yang diisikan sesuai dengan permintaan. Dalam kaitan ini, LAMDIK menyediakan template (sedang dalam proses pe-rapian).
4. Tulisan hendaknya bersifat *concise*: singkat, padat, tepat sasaran, dan mudah dipahami. Hindari tulisan yang “ngelantur”.

# KASUS 1

Informasi tentang identitas UPPS ditulis dalam bentuk teks, yang menyulitkan asesor untuk secara cepat memahami substansi informasi tersebut. Akan lebih baik apabila informasi tersebut ditulis dalam bentuk penomoran vertikal.

# IDENTITAS UPPS DALAM BENTUK TEKS

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas ... didirikan pada tanggal ... bulan ... tahun ..., berdasarkan Surat Keputusan Rektor ... Nomor ... tentang.... Pendirian FKIP merupakan tindak lanjut dari terbitnya Surat Keputusan Menteri Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor ... tanggal ... bulan ... tahun ... tentang .... FKIP ... memiliki 20 program studi, yaitu ... FKIP ... beralamat di ...

# IDENTITAS UPPS DALAM BENTUK PENOMORAN VERTIKAL

1. Nama UPPS : ...
2. Tahun Berdiri : ...
3. Nomor SK : ...
4. Jumlah PS : ...
5. Alamat Kantor : ...
6. Nomor Telepon: ...
7. Alamat E-Mail : ...
8. Laman : ...

## KASUS 2

Informasi yang diberikan tidak sesuai dengan yang diminta dalam Laporan Evaluasi Diri (LED). Contoh, yang diminta adalah informasi tentang “status akreditasi perguruan tinggi” (yang merepresentasikan tingkat daya saing UPPS), tetapi yang disampaikan adalah hal lain.

# URAIAN YANG TIDAK SESUAI PERMINTAAN

Dengan banyaknya kerjasama yang dilakukan oleh fakultas, baik dengan fakultas dalam negeri maupun luar negeri, membuat daya saing fakultas semakin tinggi terkait peluang kerja dan peningkatan prestasi sivitas akademika. Peluang kerja yang dulu hanya berkebut pada sektor PNS dan kemiliteran berkembang ke sektor lain yang lebih luas, seperti wirausaha dan pekerja swasta. Pembelajaran di UPPS yang kredibel dan sesuai dengan perkembangan teknologi menyumbang peningkatan prestasi lulusan, tidak hanya sebagai pendidik tetapi juga di bidang lain, seperti instruktur, konsultan, dan perancang pembelajaran.

## KASUS 3

Informasi tentang jumlah mahasiswa atau yang sejenis (seperti jumlah dosen, jumlah tenaga kependidikan, dan jumlah penelitian) ditulis dalam bentuk teks naratif. Akan lebih baik apabila informasi tersebut ditulis dalam bentuk tabel.

# JUMLAH MAHASISWA DALAM BENTUK TEKS

Pada TS-4, Program Studi (PS) ... memiliki daya tampung sebesar ... mahasiswa. Calon mahasiswa yang ikut seleksi berjumlah ... orang, dan yang lulus seleksi ... orang. Dari jumlah yang lulus seleksi, ... orang melakukan daftar ulang. Dengan demikian, pada TS-4, mahasiswa baru berjumlah ...

# JUMLAH MAHASISWA DALAM BENTUK TABEL

Tabel 3.1.2.2 Mahasiswa Reguler

Tahun Akademik	Daya Tampung	Jumlah Calon Mahasiswa Reguler		Jumlah Mahasiswa Baru Reguler	Jumlah Total Mahasiswa Reguler
		Ikut Seleksi	Lulus Seleksi		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
TS-4					
TS-3					
TS-2					
TS-1					
TS*					
Jumlah					

\*TS: Tahun akademik penuh terakhir saat pengisian instrumen

# KASUS 4

Informasi tentang pemahaman terhadap visi, misi, dan tujuan (VMT) atau yang sejenis ditulis dalam bentuk teks atau penomoran. Akan lebih baik apabila informasi tersebut dituangkan dalam bentuk grafik atau tabel.

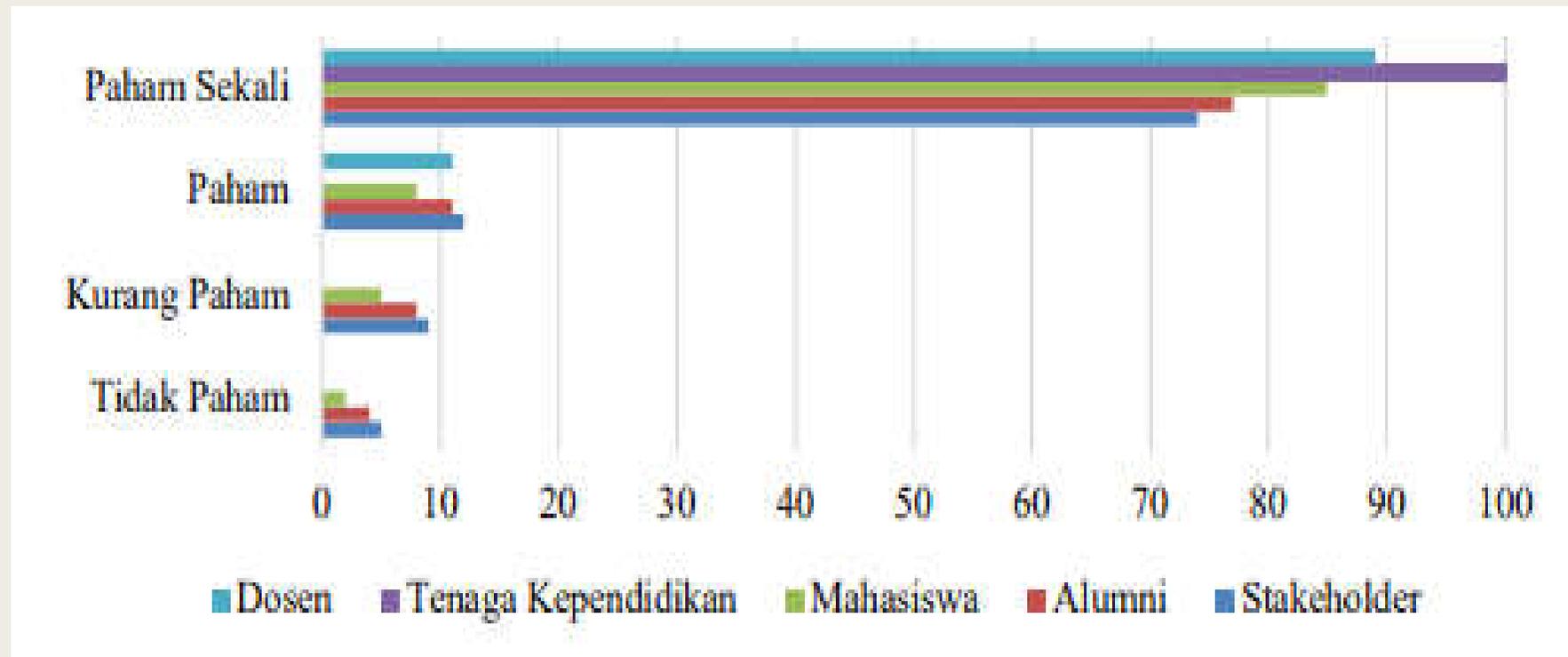
# PEMAHAMAN VMT DALAM BENTUK TEKS

Berdasarkan hasil survei yang dilakukan PS terkait tingkat pemahaman sivitas akademika PS terhadap visi keilmuan dan tujuan PS serta strategi pencapaian tujuan PS didapatkan hasil sebagai berikut: 90% responden memahami visi, misi, tujuan dan sasaran prodi, 6% ragu, dan 4 % tidak memahaminya. Juga diketahui 80% mengakui bahwa visi, misi, tujuan dan sasaran prodi bersifat realistis, 15% meragukan, dan 5% tidak setuju. Hasil survei juga menunjukkan tingkat partisipasi civitas akademika dalam mewujudkan visi, misi, tujuan dan sasaran prodi. Sebanyak 96% setuju untuk turut berpartisipasi, dan 4% ragu-ragu.

# PEMAHAMAN VMT DALAM BENTUK PENOMORAN

1. Dosen
  - a. Paham sekali: 89%
  - b. Paham: 11%
  - c. Kurang paham: 0%
  - d. Tidak Paham: 0%
2. Tenaga Kependidikan
  - a. Paham sekali: 100%
  - b. Paham: 0%
  - c. Kurang paham: 0%
  - d. Tidak paham: 0%
3. Mahasiswa
  - a. Paham sekali: 85%
  - b. Paham: 8%
  - c. Kurang paham: 5%
  - d. Tidak paham: 2%
4. Alumni
  - a. Paham sekali: 77%
  - b. Paham: 11%
  - c. Kurang paham: 8%
  - d. Tidak paham: 4%

# PEMAHAMAN VMT DALAM BENTUK TABEL/GRAFIK



# KASUS 5

1. Beberapa asesi cenderung menuliskan “sembarang” kebijakan tanpa melihat apakah kebijakan yang ditulis tersebut relevan dengan topik yang sedang dibahas. Akan lebih baik apabila kebijakan dipilih dan ditulis HANYA yang relevan dengan kriteria yang bersangkutan. Untuk memastikan hal itu, perlu disebutkan paling tidak (1) nama kebijakan, (2) nomor pasal, dan (3) nomor ayat. Akan lebih baik apabila bunyi pasal/ayat dikemukakan.
2. Di samping itu, ada asesi yang menuliskan kebijakan dalam bentuk teks naratif, yang menyulitkan asesor memahami isinya. Akan lebih baik apabila kebijakan ditulis dalam bentuk penomoran.

# CONTOH DAFTAR KEBIJAKAN YANG KURANG TEPAT

Kebijakan dalam penyusunan, penetapan, evaluasi, sosialisasi, dan implementasi VMTS ke dalam program pengembangan UPPS dan program studi ... berpedoman pada

- 1) Kepres No 124 tahun 1999 tentang Perubahan IKIP ... Menjadi Universitas.
- 2) Keputusan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi 686/KPT/II/2018,
- 3) Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
- 4) Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
- 5) Peraturan BAN- PT No 2 Tahun 2019 tentang Instrumen APSLED dan LKPS;
- 6) Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 23 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja ...; dan
- 7) Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi (Permenristekdikti) Nomor 49 Tahun 2016 tentang Statuta ..., yang menjamin terwujudnya penyelenggaraan pendidikan yang ideal;
- 8) Renstra Induk Pengembangan Universitas ... 2010- 2034;
- 9) Panduan Akademik Universitas ... 2018
- 10) Renstra Strategis LP2M Universitas ... 2020-2024;
- 11) Renstra Strategis Pengabdian ... 2020-2024;
- 12) Renstra Bisnis Pascasarjana Universitas ... 2020-2024.

# PENULISAN KEBIJAKAN DALAM BENTUK TEKS

Kebijakan penerimaan mahasiswa baru pada Program Studi (PS) didasarkan pada PP no. 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi, Permenristekdikti No. 49 Tahun 2016 tentang Penerimaan Mahasiswa Baru Program Sarjana pada Perguruan Tinggi Negeri, Permenristekdikti No. 27 Tahun 2007 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi No. 126 Tahun 2016 tentang Penerimaan Mahasiswa Baru Program Sarjana pada Perguruan Tinggi Negeri. Selain itu juga mengacu kepada Peraturan Rektor Nomor 29 Tahun 2016 tentang Panduan Akademik Universitas ..., dan Peraturan Rektor Universitas ... No. 11 Tahun 2018 tentang Penerimaan Mahasiswa Baru Program Sarjana dan Diploma Universitas ....

# KASUS 6

Asesi memberi komentar terhadap informasi/data kuantitatif yang dituangkan dalam bentuk tabel, seperti jumlah mahasiswa dan sejenisnya. Hal itu tidak perlu dilakukan.

Tahun Akademik	Daya Tampung	Jumlah Calon Mahasiswa Reguler		Jumlah Mahasiswa Baru Reguler	Jumlah Total Mahasiswa Reguler
		Ikut Seleksi	Lulus Seleksi		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
TS-4	207	1667	220	206	206
TS-3	169	1643	183	183	160
TS-2	143	1103	151	150	139
TS-1	142	1197	149	148	133
TS*	160	607	173	173	160
<b>Jumlah</b>	<b>821</b>	<b>6217</b>	<b>876</b>	<b>860</b>	<b>798</b>

Namun demikian, melihat daya tampung dari tahun ke tahun, Program Studi Pendidikan ... kembali mengalami peningkatan yang signifikan. Ini sangat menggembirakan. Di samping itu juga diimbangi dengan peningkatan SDM di Program Studi Pendidikan .... Dilihat dari jumlah pendaftar dengan daya tampungnya, maka rasio rata-ratanya sebesar 1:7,57. Rasio ini juga menunjukkan ketatnya seleksi mahasiswa Program Stdi Pendidikan .... Data di atas juga ditemukan rasio rata-rata mahasiswa baru reguler yang melakukan registrasi dibanding calon mahasiwa baru yang lulus seleksi sebesar 1:0.928.

# KASUS 7

Penulisan informasi yang bersifat kualitatif hendaknya bersifat concise: singkat, padat, *to the point*, jelas, dan komprehensif. Hendaknya dihindari bahwa penulisan informasi bersifat “ngelantur”.

# CONTOH PENULISAN INFORMASI YANG *CONCISE*

## **Transparan**

Transparan merujuk pada prinsip yang menjamin keterbukaan pengelolaan program studi (PS) yang memungkinkan kemudahan untuk diakses oleh pihak-pihak yang berkompeten. Transparansi tersebut meliputi aspek pembelajaran (seperti jadwal perkuliahan, RPS, materi ajar, dan penilaian), penelitian (seperti nama dan anggota grup riset, pedoman penyusunan proposal dari LPPM dan Kemenristekdikti), pengabdian kepada masyarakat (seperti nama dan anggota grup riset, pedoman penyusunan proposal dari LPPM dan Kemenristekdikti), keuangan (seperti dana kegiatan PS, dana penelitian, dana PkM, dan dana kerjasama), dan kemahasiswaan (seperti beasiswa, PPL ke luar negeri, *global challenge*, dan pengiriman delegasi ke luar negeri).

Beberapa upaya yang telah dilakukan PS ... untuk memenuhi prinsip transparansi tersebut adalah mengunggah informasi tentang bidang-bidang tersebut pada website resmi PS, rapat PS, dialog dosen mahasiswa, menempelkan informasi di papan pengumuman, media sosial melalui akun *face book*, dan pertemuan dengan alumni dan *stakeholders*.

# KASUS 8

Informasi tentang suatu topik disampaikan secara sangat singkat dan minimal, sehingga esensi informasi tersebut tidak jelas. Seyogyanya informasi dikemukakan secara memadai yang memuat beberapa aspek seperti apa (*what*), mengapa (*why*), dan bagaimana (*how*).

# CONTOH INFORMASI YANG SANGAT SINGKAT/PENDEK

## Kredibel

Pemilihan Kepala Program Studi di FKIP Universitas ... dilakukan berdasarkan ketentuan dan syarat yang telah ditetapkan, agar dapat dihasilkan pimpinan yang amanah, mampu melaksanakan tugas, bertanggung jawab, dan mampu mengatasi masalah, sehingga organisasi dapat berjalan dengan baik dan maksimal.

# KASUS 9

1. Penulisan “evaluasi” dilakukan secara kurang tepat – fokusnya dan polanya tidak jelas. Evaluasi yang sederhana memiliki tiga komponen, yaitu (1) ringkasan substansi yang dievaluasi, (2) keunggulan, dan (3) kelemahannya.
2. Cara lain menuliskan evaluasi adalah dengan menggunakan analisis SWOT (SWOT Analysis). SWOT singkatan dari *Strengths* (kekuatan), *Weaknesses* (kelemahan), *Opportunities* (peluang), dan *Threats* (ancaman). Unsur-unsur dalam SWOT hendaknya dirumuskan secara benar dan “nyambung” (*coherent*).

# CONTOH PENULISAN EVALUASI YANG KURANG MEMADAI

Kebijakan, pelaksanaan rekrutmen, jumlah, kualitas serta pengembangan kompetensi dosen di PT dan UPPS dilaksanakan melalui mekanisme yang telah diatur dengan jelas dalam Statuta Universitas dan Peraturan Pokok Kekaryawanan Universitas ... dengan standar yang telah ditetapkan dalam Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan Universitas ... tahun 2020. Rekrutmen dosen dilaksanakan secara terpusat oleh Bagian Kepegawaian. Hasil rekrutmen dipublikasikan di *website* universitas. Rekrutmen jumlah dosen didasarkan pada kebutuhan PS. Jumlah DPTS mencukupi, yakni ... dosen dengan kualifikasi ... orang doktor, ... orang Lektor Kepala, ... orang Lektor, dan ... orang Asisten Ahli. DPTS melakukan pengembangan diri secara konsisten dari tahun ke tahun dengan dukungan UPPS.

## KASUS 10

Penulisan “Tindak Lanjut” kurang nyambung dengan “Evaluasi”. Mestinya “tindak Lanjut” didasarkan pada hasil “Evaluasi”. Tindak Lanjut dilakukan untuk (1) mempertahankan atau meningkatkan hal-hal yang sudah baik, dan (2) mengatasi kelemahan yang ada.

# CONTOH TINDAK LANJUT YANG KURANG MEMADAI

Tindak lanjut yang telah diambil oleh UPPS dalam rangka meningkatkan kualitas implementasi kebijakan, pelaksanaan rekrutmen, jumlah dan kualitas, dan pengembangan kompetensi dosen di UPPS adalah (1) memfasilitasi dosen untuk studi lanjut ke jenjang doktor; (2) memfasilitasi dosen untuk segera mendapatkan jabatan fungsional dosen, baik lektor, lektor kepala, maupun guru besar; dan (3) memfasilitasi dosen untuk mengikuti kegiatan-kegiatan pengembangan diri dengan lebih intensif.

# KASUS 11

1. Program pengembangan PS seyogyanya dibangun berdasarkan tingkat pencapaian kinerja PS hasil evaluasi kinerja PS secara menyeluruh, minimal dalam satu tahun terakhir, bukan berdasarkan pada visi dan misi UPPS.
2. Perumusan program pengembangan PS bersifat deskriptif, menggambarkan tindakan yang telah diambil oleh UPPS Bersama PS, bukan bersifat normatif.

# CONTOH PROGRAM KERJA YANG BERSIFAT NORMATIF

## Program Pengembangan Keuangan, Sarana dan Prasarana

Program Studi perlu mengidentifikasi peluang-peluang hibah pendanaan, baik untuk bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat sesuai dengan visi keilmuan dari lembaga pemerintah dan swasta yang tidak mengikat baik di tingkat lokal, nasional dan internasional; dan menetapkan tim pengembang dan pelaksana untuk meraihnya.



# THANK YOU

*Education is the most  
powerful weapon which  
you can use to change  
the world*

**(Nelson Mandela)**